

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Digital Marketing 5.0 Dalam Menjalankan Usaha Desa Wisata Desa tetebatu

Umar Jayadi, Mita Apriani, Nonik Susalya, Nadiatussolehah, M. Erwin Mahi Sofian, Muh. Hulaimi, Julia Inda Sari, Zainab Inda Purnama Jamsi, Selvi Alfiana Sari, Nazila Zaemi
Jayadium23@gmail.com
IAI Hamzanwadi Pancor, Indonesia

Abstrak

Dalam pengabdian ini memfokuskan pada persoalan pemahaman penggunaan teknologi dalam meningkatkan hasil usaha terutama pada persoalan pemasaran atau marketing. Adapun tujuan dilakukannya pendampingan ini sebagai salah satu program untuk melatih dan mendidik masyarakat dalam memanfaatkan gadget sebagai media promosi desa wisata. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan adalah melihat problem menjadi sumber potensi yang mestinya disadari masyarakat

Kata Kunci: Usaha, Digital, Marketing 5.0, Wisata.

PENDAHULUAN

Industri 5.0 saat ini sedang ramai diperbincangkan. Revolusi industri 5.0 merupakan perubahan zaman yang mengacu pada perubahan teknologi, yang secara mendasar akan mengubah cara hidup, cara bekerja, dan cara berhubungan satu dengan yang lain. Bentuk produk dari revolusi industri 5.0 ini adalah semakin berkembangnya teknologi, yaitu masyarakat semakin mudah mengakses layanan secara online seperti belanja online, memesan makanan online, belajar online dan sebagainya.

Dalam era digital saat ini salah satu sektor yang sangat penting mengikuti perkembangan teknologi informasi adalah para pelaku usaha, pelaku akan membutuhkan teknologi informasi yang tepat untuk bisa tumbuh berkembang dan bersaing di pasar global. Digital marketing merupakan salah satu media yang sering digunakan oleh pelaku usaha karena mampu menjangkau konsumen lebih luas. Dengan digital marketing

komunikasi dan transaksi dapat dilakukan setiap waktu/real time dan bisa di akses ke seluruh dunia.

Salah satunya Desa tetebatu yang terdapat di daerah Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, Indonesia, yang memiliki 10 dusun di antaranya, Dusun Lingsar, Dusun Orong Grisak, Dusun Peresak, Dusun Lingkung Leuk, Dusun Lingkung Tengah, Dusun Lingkung Daya, Dusun Lingkung Beru, Dusun Kembang Seri dan Dusun Kembang Seri Leuk. Desa tetebatu merupakan kawasan daerah subur di daerah lombok timur, terdapat beberapa sumber mata air yang langsung dari gunung rinjani, yang merupakan gunung terbesar di indonesia. Desa Tetebatu juga merupakan daerah wisata yang ada di lombok timur, daerah ini juga bersebrangan dengan daerah kembang kuning. Desa tetebatu ini juga pernah mewakili Indonesia dalam ajang lomba desa wisata terbaik (best tourism village) yang di selenggarakan Organisasi Pariwisata Dunia Perserikatan Bangsa – Bangsa (UNWTO) tahun 2021.

Salah satu daerah saat ini yang masyarakatnya terlibat dalam mengembangkan usaha adalah Desa Tetebatu, Lombok Timur. Dengan begitu banyaknya usaha di Desa Tetebatu dapat diartikan bahwa persaingan semakin ketat, maka para pelaku usaha harus secara berkelanjutan mengembangkan dan mempromosikan usahanya. Salah satu caranya dengan mempromosikan produknya menggunakan media internet atau digital marketing dengan begitu akses pamasarannya semakin luas dan lebih menyeluruh. Oleh karna itu, tujuan dari penelitian KKN ini adalah untuk mengetahui Pemberdayaan Masyarakat Melalui *Pemanfaatan Digital Marketing 5.0 Dalam Menjalankan Usaha Desa Wisata Tetebatu*.

METODE PELAKSANAAN

Berangkat dari problem dan potensi dengan maka proses pendampingan dan peranan pengabdian ini dilaksanakan Berdasarkan hasil mapping yang telah kami laksanakan kami menemukan beberapa masalah dan potensi yang ada di desa terutama masalah pendidikan yang sangat minim keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi selain

itu juga terdapat masalah dalam bidang ekonomi yang berkaitan dengan pemanfaatan digital (Gaptek) dalam hal tehnik pemasaran atau marketing melalui dunia digital di era 5.0 adapun dalam bidang sosial kami menjumpai tingkat antusias masyarakat sangat kurang terhadap kegiatan - kegiatan desa, seperti : Go Green, Peduli lingkungan.

Dalam kegiatan awal pelaksanaan KKN-PKM melakukan monev gambaran secara umum lokasi desa tetebatu dengan mengunjungi balai kepala desa tetebatu dan tokoh desa. Adapun beberapa hal yang di diskusikan bersama kepala desa tetebatu menyebutkan potensi - potensi dan permasalahan yang ada di desa tetebatu, salah satunya tentang masalah pendidikan, pernikahan dini, stunting, UMKM, dan permasalahan wisata yang sangat kurang di desa tetebatu.

Dari potensi desa, kami merancang program yang memiliki karakter yang berbeda-beda pada setiap program, maka dari itu program yang kami usulkan sesuai dengan kebutuhan mereka. Salah satunya meningkatkan pemahaman tentang digital marketing, dan kesadaran bagi setiap masyarakat akan pentingnya pelestarian alam terutama di desa tetebatu.

Secara garis besar yang menjadi tolak ukur pencapaian dari program yang telah dilaksanakan memberikan perubahan secara menyeluruh kepada masyarakat dan mendapatkan pemahaman dari program yang diikuti, baik dalam bidang sosial, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu juga masyarakat merasa terbantu dengan adanya program-program yang telah kami persiapkan dan laksanakan.

Dari permasalahan tersebut peserta knn - pkm menyelenggarakan beberapa program di antaranya:

- a. Seminar pelatihan public speaking / kemampuan berkomunikasi bagi masyarakat di desa tetebatu.
- b. Seminar pemberdayaan masyarakat di era digital 5.0
- c. Go green
- d. Pembagian Al - Qur'an
- e. Literasi

Manfaat Kegiatan

Memberikan pemahaman dalam memanfaatkan digital marketing untuk mengembangkan usaha di bidang pemasaran yang dilakukan oleh masyarakat di desa tetebatu, yang dapat dijadikan sebagai alat jual beli dan komunikasi secara online. Sehingga masyarakat mampu mengelola usahanya hingga menyeluruh dengan menggunakan teknologi.

Pemanfaatan digital marketing telah membantu mereka dalam memasarkan produk mereka, memperluas pangsa pasar mereka dan memperkecil biaya promosi yang mereka keluarkan, serta memperpendek jarak interaksi UMKM dengan konsumen mereka. Ke depan agar UMKM lebih produktif dan lebih bersaing diperlukan penguasaan berbagai media informasi dan teknologi secara baik dan penggunaannya secara efektif, penting untuk terus melakukan pembaruan informasi atas produk usaha yang dijalankan serta selalu menjaga hubungan dan interaksi yang lebih baik dengan konsumen.¹

HASIL PELAKSANAAN KKN-PKM

Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat

Program pendidikan dan pemberdayaan masyarakat guna memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana pentingnya pendidikan, yang awalnya tidak awalnya tidak mengetahui menjadi mengetahui dengan benar, baik dalam hal digital dan marketing. Pemanfaatan teknologi pada zaman ini mampu mendorong perubahan sosial pada masyarakat dan mempermudah masyarakat dalam pemasaran produk maupun hasil usahanya, sehingga pendapatan masyarakat dari usaha tersebut dapat meningkatkan dan menjadikan tarap ekonomi masyarakat menjadi lebih baik.

Desa Tetebatu adalah salah satu desa yang terletak di ujung utara dari tujuh buah desa dalam wilayah Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok

¹ Siti rozinah dan andri mariki, *Pemanfaatan Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang Selatan (Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, 2020)*, vol. 2 No. 2, Hal. 141

Timur. Desa ini merupakan hasil pemekaran dari desa Kotaraja pada tahun 1966.

Pada awal berdirinya desa Tetebatu terdiri dari 4 (empat) wilayah, yaitu :

1. Wilayah Lekong Pituk dipimpin oleh Amaq Nurhaeni
2. Wilayah Tetebatu dipimpin oleh Amaq Busaeri
3. Wilayah Penyongkok dipimpin oleh Amaq Kamariah
4. Wilayah Lingkung dipimpin oleh Amaq Inran

Seiring dengan perkembangan sosial ekonomi masyarakat, maka dalam upaya peningkatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, pada tahun 1983 sesuai dengan Perda Tingkat II Lombok Timur Nomor 7 Tahun 1981 istilah Kekeliangan diubah menjadi Kekadusan dan sekaligus meningkatkan fungsi dan peranan sebagai suatu Pemerintahan Desa.

Pelaksanaan Program

Selama 60 hari / dua bulan waktu pelaksanaan kegiatan kkn - pkm kami meminimalisir waktu pelaksanaan program yang kami rencanakan, adapun di antara program tersebut ialah:

1. Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat

Program ini di laksanakan dengan berbagai kegiatan di antaranya:

- a. Seminar public speaking dan seminar pemberdayaan masyarakat di era digital 5.0

Adapun seminar public speaking yang di laksanakan pada tanggal 21 february 2023 di kantor desa dengan tema kemampuan berkomunikasi bagi masyarakat di desa tetebatu. Seminar ini dilaksanakan untuk mengoptimalkan kemampuan masyarakat dalam berkomunikasi terutama desa tetebatu menjadi desa wisata yang pengunjungnya dari berbagai macam daerah baik dari dalam maupun luar negeri, sehingga warga lokal harus di tuntut untuk mampu berkomunikasi dengan baik. Dalam seminar ini di hadirkan pemateri dari dosen PGRI diponogoro jember yaitu ibu Hj. Riza wahyu utami, S.P,M.P,CPS



Kemudian seminar pemberdayaan masyarakat di era digital 5.0 di laksanakan pada kamis, 02 maret 2023 di kantor desa, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan digital yang di butuhkan masyarakat dalam hal marketing. Dikarenakan di desa tetebatu terbilang desa yang memiliki banyak pelaku usaha seperti ; UMKM, Hotel penginapan, Restourant / caffe, wisata, dll. Sehingga di butuhkan outlet / marketplays untuk memasarkan produk – produk yang di miliki oleh masyarakat. Dalam seminar ini di hadirkan pemateri dari kepala dinas komunikasi dan informasi (KOMINFO) Lombok Timur yaitu Dr. Fauzan, M.Pd dan Badan promosi pariwisata daerah (BPPD) Lombok Timur yaitu Mastur, M.A

b. Pendampingan Literasi TPQ

Mengajar di PAUD/TK, Mengajar di paud ini merupakan kegiatan rutin setiap harinya yang di lakukan di setiap paud yang ada di desa tetebatu, terdapat 3 paud menjadi pusat mengajar. Mengajar di TPQ ini merupakan kegiatan rutin setiap malamnya yang di lakukan di setiap tpq yang ada di desa tetebatu, terdapat 3 tpq menjadi pusat mengajar. Kegiatan literasi ini di lakukan setiap harinya pada sore hari yang berlokasi di posko knn bersama anak – anak di dusun.



2. Sosial masyarakat
 - a. Go Green

Go green merupakan tindakan pelestarian alam yang saat ini sudah mengalami kerusakan dan pemanasan global yang diakibatkan oleh perilaku manusia, Go green juga bisa disebut dengan penghijauan. Go Green atau peduli lingkungan merupakan sikap atau tindakan yang berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan juga berupaya untuk memperbaiki kerusakan – kerusakan alam yang sudah terjadi, seperti : Reboisasi, tanah longsor, banjir, dll. Adapun kami telah melakukan penanaman pohon di salah satu mata air di desa tetebatu. “Dan pemanfaatan dari penanaman pohon tersebut untuk penyerapan air agar menjaga kekuatan tanah dari bencana alam”, ujar kepala dinas kehutanan Lombok Timur. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin 20 maret 2023. Pelaksanaan go green ini melibatkan kepala desa, sekretaris desa, seluruh staf desa, polmas dan dinas kehutanan serta masyarakat setempat.



b. Clean Up

Peserta kkn – pkm berdiskusi dengan kepala wilayah dan ketua remaja bahwasanya program dari remaja yaitu pembersihan yang di laksanakan satu kali dalam seminggu, akan tetapi program tersebut tidak berjalan, maka kami dari peserta kkn – pkm berinisiatif untuk melanjutkan program pembersihan tersebut. Kami bersama ketua remaja dan masyarakat melaksanakan program tersebut. Program ini dilaksanakan secara rutin pada hari Jum'at sore. Program ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusiasme dari masyarakat dalam melaksanakan program tersebut. Pembersihan ini di laksanakan untuk menjadikan lingkungan yang bersih, nyaman dan terhindar dari berbagai macam penyakit.



1. Clean Up



a. Pembagian Al-Qur'an

Pembagian al - qur'an merupakan program tambahan yang di donaturkan oleh pondok pesantren darun nurul muslimin

dusun paok dandak desa durian kec. Janapria. Adapun manfaat pembagian Al-Qur'an ini untuk mempermudah masyarakat dan anak - anak di desa tetebatu dalam melakukan pembacaan Al-Qur'an dan juga untuk menambah fasilitas di masjid, musholla dan TPQ, Pembagian Al-Qur'an mendapat tanggapan positif dari pengurus masjid, musholla, dan TPQ karena sangat membantu melengkapi fasilitas yang selama ini dianggap masih kurang.





Kesimpulan

Dalam melaksanakan segala bentuk kegiatan KKN – PKM selama 60 hari atau 2 bulan, ada beberapa potensi dan permasalahan yang menjadi acuan untuk membentuk suatu program yang menjadi kegiatan KKN. Ada beberapa program yang dilakukan diantaranya: bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, sosial masyarakat, dan keagamaan.

Adapun dalam bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, program yang telah terlaksana yaitu; literasi, seminar public speaking dan seminar digital marketing 5.0, mengajar TPQ, Mengajar PAUD/TK dan Piket kantor desa. Kemudian dalam bidang sosial masyarakat, yang telah terlaksana yaitu; Clean Up, Go Green. Program keagamaan yang telah terlaksana yaitu; Yasinan mingguan, dan ikut andil dalam kegiatan keagamaan masyarakat. Selain itu Program tambahan yang telah terlaksana yaitu; Pembuatan plang, dan Pembagian Al-Qur'an.

Dari kegiatan di atas terdapat kendala yang membuat kurangnya maksimal program yang telah di rencanakan baik program pendidikan pemberdayaan masyarakat dan sosial masyarakat yaitu kurangnya antusias dan kesadaran warga setempat untuk ikut serta dalam kegiatan yang di jalankan. Dari kendala tersebut tidak menghambat program yang telah di rancang terlaksana dengan baik dan sudah mencapai target.

Saran

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN-PKM ini, masih banyak kekurangan sehingga diperlukan adanya penyempurnaan. Maka dari itu saran-saran untuk kebaikan bersama yang membangun, yaitu:

1. Kades/Kadus

Desa Tetebatu di 10 dusun ini masih sangat perlu untuk dijadikan desa wisata karena ada banyak potensi alam yang belum tergali sepenuhnya, khususnya banyak sumber daya manusia yang perlu dibina untuk mengembangkan ketrampilan dengan bahan mentah yang banyak sekali disekeliling desa mereka.

Kami berharap untuk kedepannya apabila ada yang KKN di wilayah Desa Tetebatu dari tingkat satuan perguruan tinggi manapun supaya diperhatikan dan mendapat bimbingan serta pengontrolan dari pihak desa atau kekadusan yang lebih kondusif.

2. Panitia KKN-PKM

Pengawasan lapangan hendaknya lebih merata pada setiap lokasi KKN

3. LPPM (IAIH PANCOR)

Untuk Badan Pelaksana KKN-PKM IAIH PANCOR, hendaknya pembekalan dalam tataran teoritis, hendaknya diselipkan juga bekal dalam tataran praktis sehingga penguasaan materi oleh mahasiswa peserta KKN-PKM dapat lebih mendalam dengan harapan kualitas program lapangan. Dan lebih mempersiapkan dengan matang mengenai metode pelaksanaan KKN agar tidak adanya perubahan metode pelaksanaanya secara mendadak, sehingga mata kuliah dan praktiknya sinkron.

Kami ucapkan terimakasih kepada seluruh perangkat desa yang telah menerima dan memberikan dedikasi penuh terhadap peserta KKN-PKM. Selain itu juga kami ucapkan terimakasih terhadap seluruh masyarakat desa Tetebatu dan khususnya masyarakat di wilayah Lingkung Tengah dan Inak Jakrah sebagai ibu asuh selama dua bulan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Siti Rozinah Dan Andri Mariki, *Pemanfaatan Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tangerang Selatan (Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, 2020)*, Vol. 2 No. 2.

Andy Prasetyo Wati, Dkk, *(Digital Marketing, Edulitera, Anggota IKAPI – No. 211/JTI/2019)*.

Nurul Amalia Sari, *(Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha UMKM Di Kota Makasar)*.

Arip Purqon, *Bisnis Online Syariah*. (PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2014),

Buku

Philip Kotlernhermawan Kartajaya Iwan Setiawan, *Marketing 4.0* (PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2017).